

**MANAJEMEN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BERKAT
ANUGRAH JAYA (BAJA) DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI ANGGOTA KOPERASI DI
DESA HARAPAN MAKMUR**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Wiwik Priti Ardilla

NIM : 4022017098



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul:

**MANAJEMEN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BERKAT ANUGRAH
JAYA (BAJA) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI ANGGOTA KOPERASI DI DESA HARAPAN MAKMUR**

Oleh:

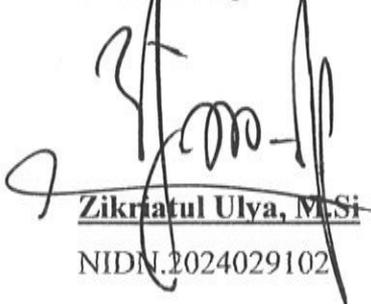
Wiwik Priti Ardilla

Nim. 4022017098

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, 20 Desember 2022

Pembimbing I



Zikriatul Ulya, M.Si
NIDN.2024029102

Pembimbing II



Nurjanah, M.E

NIP. 19880626 201908 2 001

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fahriansah, Lc, MA

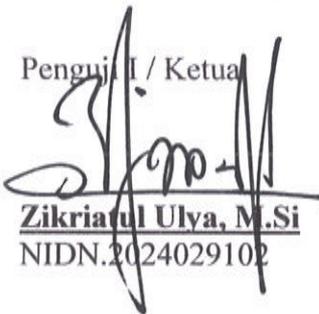
NIDN.2116068202

LEMBAR PENGESAHAN

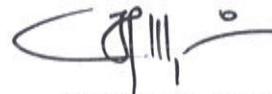
Skripsi berjudul “MANAJEMEN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BERKAT ANUGRAH JAYA (BAJA) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI ANGGOTA KOPERASI DI DESA HARAPAN MAKMUR ” an.WIWIK PRITI ARDILLA, NIM 4022017098 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 26 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 26 Januari 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I / Ketua


Zikriaul Ulya, M.Si
NIDN.2024029102

Penguji II / Sekretaris


Nurjanah, M.E
NIP. 19880626 201908 2 001

Penguji III / Anggota


M. Yahya, S.E, M.Si
NIP. 19651231 199905 1 001

Penguji IV / Anggota


Friska Anggi Siregar, S.H.M.H
NIDN. 2025128601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Prof. Dr. Iskandar, MCL
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Priti Ardilla
N I M : 4022017098
Tempat/tgl. Lahir : Pirluk, 01 November 1999
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Pirluk 1, Desa Harapan Makmur, Kec. Sei Lapan, Kab. Langkat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Anugrah Jaya (BAJA) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Di Desa Harapan Makmur”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 13 Januari 2023

Yang membuat pernyataan


Wiwik Priti Ardilla
NIM. 4022017098

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S. Al-Baqarah ayat 286-

PERSEMBAHAN

*Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala Nikmat dan Karunia-Nya.
Sholawat teriring salam selalu penulis sampaikan kepada tokoh panutan yaitu
Baginda Nabi Muhammad SAW.*

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Penulis (Bapak
Suprianto Dan Ibu Darmawati Br. Sembiring) yang selalu memberikan do'a,
nasihat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun material.*

*Untuk Saudara Kandung Penulis yang telah memberikan dukungan, semangat
dan motivasi kepada penulis.*

*Untuk Diri Saya Sendiri Yang Sudah Mau Berjuang Sejauh Ini Walaupun
Terkadang Prosesnya Tidaklah Mudah, Yang Sudah Mau Bangkit Walaupun
Terkadang Jatuh Berkali-Kali.*

*Serta Untuk Semua Orang-Orang Baik Yang Sudah Mau Menemani Dikala
Suka Maupun Duka, Mendengarkan Segala Keluh Kesah Yang Ada, Serta
Mencari Jalan Keluar Bersama.*

*Sehingga Berkat Semuanya Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini.
Terimakasih.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen koperasi yang dilakukan oleh pengurus KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian Dalam pelaksanaan manajemennya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur menggunakan sistem perencanaan (*Planning*), perencanaan dilakukan terlebih dahulu sebelum menjalankan segala kegiatan yang ada agar segala rencana yang telah ditetapkan dapat terlaksana. Pengorganisasia (*Organizing*), pengorganisasian dilakukan terlebih dahulu hal ini bertujuan agar segala prosedur yang akan dilakukan sesuai dan sejalan dengan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur. Pelaksanaan (*Actuating*), dalam pelaksanaannya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur sudah sesuai dengan struktur dan prosedur yang sudah di tetapkan. Pengawasan (*Conroling*), pengawasannya dilakukan beberapa orang pengawas yang terdiri dari Ketua, Sekrestaris, dan Anggota pengawas. Sedangkan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota, upaya yang dilakukan yaitu: Pertama, Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota, maka pengurus telah memberikan pemahaman kepada anggota tentang pentingnya partisipasi dalam koperasi bagi koperasi maupun anggota koperasi. Kedua, Dalam Meningkatkan Pelayanan, pelayanan yang diberikan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur hanya program sembako beras, hal tersebut disebabkan karena sudah tuanya pohon-pohon di perkebunan sawit milik koperasi dan macet nya pembayaran angsuran pinjaman dari anggota. Ketiga, Dalam Meningkatkan Modal Kopersi, bahwa dalam upaya untuk peningkatan permodalan koperasi maka salah satu upaya yang dilakukan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur adalah melakukan penyimpanan rutin bagi para anggotanya setiap bulannya, dan mereplanting perkebunan sawit agar nantinya hasil sawit dari pohon-pohon baru dapat menjadi penambahan modal bagi koperasi.

Kata Kunci : Manajemen, Kesejahteraan, Koperasi Unit Desa(KUD)

ABSTRACT

This study aims to determine the management of cooperatives carried out by the management of KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Harapan Makmur Village in improving the economic welfare of members. The research method used is field research using a qualitative research approach with descriptive methods. Based on the results of the research, in the implementation of its management, KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Harapan Makmur Village uses a planning system (Planning), planning is done first before carrying out all existing activities so that all plans that have been set can be carried out. Organizing (Organizing), organizing is done first, this aims so that all procedures to be carried out are in accordance with and in line with KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Harapan Makmur Village. Implementation (Actuating), in its implementation KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Harapan Makmur Village is in accordance with the structure and procedures that have been set. Supervision (Controlling), supervision is carried out by several supervisors consisting of the Chairperson, Secretary, and Supervisory Members. Meanwhile, in improving the economic welfare of members, the efforts made are: First, in increasing member participation, the management has provided members with an understanding of the importance of participation in cooperatives for cooperatives and cooperative members. Second, in improving services, the services provided by KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur are only the rice basic food program, this is because the trees in the cooperative's oil palm plantations are old and the loan installment payments from members are jammed. Third, In Increasing Cooperative Capital, that in an effort to increase cooperative capital, one of the efforts made by KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Harapan Makmur Village is to carry out routine storage for its members every month, and replanting oil palm plantations so that later palm oil results from trees -new trees can be additional capital for the cooperative.

Keywords: Management, Welfare, Village Unit Cooperatives (KUD)

KATA PENGANTAR

Assalamu a'laikum Wr.Wb. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayat, dan Karunia-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Anugrah Jaya (BAJA) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Di Desa Harapan Makmur”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Langsa.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Bapak Dr.H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
- 2) Bapak Prof.Dr. Iskandar Budiman, M.Cl., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 3) Bapak Dr. Fahriansah Lc., MA., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah,
- 4) Ibu Zikriatul Ulya,M.Si., selaku pembimbing Iyang telah meluangkan waktu, tenaga, kesabaran, dan bimbingan yang sangat bermanfaat sehingga terselsaikannya penulisan skripsi ini.
- 5) Ibu Nurjanah M.E,selaku pembimbing Iiyang dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
- 6) Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama menjadi mahasiswi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- 7) Orang tua tercinta Bapak Suprianto dan Mamak Darmawati Br. Sembiring, terimakasih dengan tulus hati peneliti sampaikan dan maaf karena selesai nya kelamaan.
- 8) Hariono Situmorang, yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.

9) Seluruh rekan dan sahabat peneliti yang selalu mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

10) Untuk pihak-pihak yang tidak disebutkan diatas, semoga Allah SWT menyertai kita semua. Aamiin .

Penulis tidak dapat membalas seluruh jasa yang telah diberikan kepada penulis, hanya do'a yang dapat diberikan oleh penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada penulis dengan berlipat ganda serta menjadi amal ibadah untuk bekal di akhirat kelak. Amin.

Wassalamuálaikum Wr.Wb

Langsa, 13 Januari 2023
Penulis

Wiwik Priti Ardilla
Nim. 4022017098

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana =	رَبَّنَا
Nazzala =	نَزَّلَ
al-Birr =	الْبِرُّ
al-Hajj =	الْحَجُّ
Nu'imma =	نُعَمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu =	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu =	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu =	الشَّمْسُ
al-Qalamu =	القَلَمُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أَمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn	=	وَإِنَّا لِلَّهِ أَهْوَى خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn		
Fa aflu al-kaila wa al-mīzān	=	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
Fa aflu- kaila wa-mīzā		
Ibrāhīm al-Khalīl	=	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ
Ibrāhīmul-Khalīl		
Bismillāhi majrehā wa mursāhā	=	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illa rasūl	=	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an	=	شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an		
Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn	=	وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ
Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn		
Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn	=	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn		

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I.....	20
PENDAHULUAN.....	20
1.1 Latar Belakang Masalah	20
1.2 Identifikasi Masalah	25
1.3 Batasan Masalah.....	25
1.4 Rumusan Masalah	26
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	26
1.6 Penjelasan Istilah.....	27
BAB II	29
LANDASAN TEORI.....	29
2.1 Manajemen	30
2.2 Koperasi.....	33
2.3 Kesejahteraan	41
2.4 Kesejahteraan Dalam Islam.....	45
2.5 Kajian Terdahulu	48
2.6 Sistematika Pembahasan	53
2.7 Kerangka Teoritis	55
BAB III.....	56

METODE PENELITIAN	56
3.1 Pendekatan Penelitian.....	56
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	56
3.3 Sumber Data	57
3.4 Instrumen Pengumpulan Data	57
3.5 Subjek dan Objek Penelitian	59
3.6 Keabsahan Data	60
3.7 Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Gambaran Umum Dan Objek Penelitian	63
4.2. Hasil Penelitian Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) BAJA Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Di Desa Harapan Makmur.....	67
4.3 Analisis Manajemen KUD BAJA Desa Harapan Makmur.....	77
4.4 Analisis Upaya KUD BAJA Desa Harapan Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota.....	80
BAB V.....	84
KESIMPULAN DAN SARAN	84
4.1 Kesimpulan.....	84
4.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Perkembangan SHU KUD Baja Desa Harapan Makmur	6
Tabel 1.2 Dana Simpan Pinjam Yang Disalurkan Dan Jumlah Anggota Yang Menerima Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) Baja Desa Harapan Makmur Priode Tahun 2017s.d. 2020	6
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Profil Responden di Koperasi Unit Desa (KUD) Baja Desa Harapan Makmur	55
Tabel 4.1 Responden Penelitian	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang dengan perkiraan jumlah penduduk 275.361.267 jiwa pada Juni 2022,¹ dimana dalam struktur perekonomiannya secara garis besar terdapat tiga pelaku ekonomi yaitu badan usaha milik Negara (BUMN), badan usaha milik swasta (BUMS) dan koperasi, ketiga bentuk usaha tersebut hidup secara seimbang dan saling membantu dalam tata perekonomian.² Sebagai pelaku ekonomi koperasi memiliki peran yang besar terutama di masyarakat kelas menengah kebawah agar dapat meningkatkan taraf hidupnya.³

Koperasi bisa menjadi sangat penting sehingga dapat menjadi wadah dalam menumbuhkan dan mengembangkan kesejahteraan rakyat. Sejalan dengan tujuan koperasi, maka dalam pengelolaannya koperasi membutuhkan manajemen yang baik agar tujuan tersebut tercapai. Setiap organisasi memerlukan tata laksana yang baik dan rapi agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Seperti yang diuraikan oleh GR. Terry dalam teorinya menyatakan “manajemen sebagai proses terdiri dari tindakan-tindakan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan saran-saran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya”.

¹Dukcapil KEMENDAGRI, “ *Dukcapil KEMENDAGRI Rilis Data Penduduk Semester I Tahun 2022, Naik 0,45% Dalam 6 Bulan*”, <https://dukcapil.kemendagri.go.id>, di unduh 29 Januari 2023, 11.48 WIB.

² Helles Amanda, “*Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Insan Utama)*” dalam SINTESA STIE Journal Sebelas April Vol.10 No 1, 2020, h.5

³ Tri Handayani, *et. al.*, “*Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Koperasi Unit Desa Bale yotro Desa Beloyang*” dalam JURKAMI:Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 5 No.2, November 2020, h 103.

GR. Terry membagi 4 (empat) fungsi dasar manajemen, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).⁴

Sehubungan dengan adanya fungsi manajemen tersebut dalam upaya mencapai tujuan dari koperasi, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan adalah suatu sistem yang terorganisasi dari layanan-layanan sosial dan lembaga-lembaga yang bermaksud untuk mencapai standar-standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, serta hubungan-hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan, sehingga mengembangkan segenap kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga maupun masyarakat. Tujuan kesejahteraan adalah untuk menjamin kebutuhan ekonomi manusia, standar kesehatan dan kondisi kehidupan yang layak, mendapatkan kesempatan yang sama dengan warga lainnya, peningkatan derajat harga diri setinggi mungkin, kebebasan berfikir melakukan kegiatan tanpa gangguan sesuai dengan hak asasi manusia.

Koperasi di Indonesia juga terdapat di tiap-tiap desa yang dinamakan dengan koperasi unit desa (KUD) seperti di Provinsi Sumatera Utara, salah satunya di Desa Harapan Makmur kecamatan Sei Lelan kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, yang dinamakan dengan koperasi unit desa (KUD) Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, dengan jumlah penduduk sekitar 1.517 jiwa, dan yang bergabung di KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) berjumlah 210 jiwa. KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) berawal dari Koperta

⁴Syahputra, A. *Manajemen Pelaksanaan Program Penguatan Infrastruktur Perdesaan Di Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2014*. JOM FISIP Vol. 3 No. 2 Oktober. 2016.

(Koperasi Pertanian) dan BUUD (Badan Usaha Unit Desa). Pembentukan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan, selain itu KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah. Koperasi memiliki arti penting pada sektor ekonomi kecil dan menengah. Koperasi sebagai lembaga ekonomi dimaksudkan koperasi berupaya memenuhi kepentingan kelompok masyarakat yang menjadi anggotanya.

KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur harus mampu memberikan pelayanan kepada para anggotanya. Koperasi harus memberikan harga serendah rendahnya atas barang dan jasanya yang hendak dijual kepada para anggotanya. Dengan kata lain koperasi seharusnya tidak mengambil keuntungan yang tinggi dalam usaha bisnisnya dengan para anggotanya, tetapi memberikan manfaat pelayanan kepada mereka.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwasannya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur tidak lagi menjual barang makanan pokok seperti minyak goreng, gula dan sembilan bahan pokok lainnya, Koperasi hanya menjual beras, melayani simpanan dan pinjaman yang kemudian program simpan pinjam harus di tiadakan pada akhir tahun 2020. Dan pada harga beras di KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur relatif lebih mahal dibandingkan dengan harga di pasaran atau di grosir. Jika harga di KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur satu karung beras merek Unta 15 Kg seharga Rp. 168.000 sedangkan di grosir biasa harga sekarang dengan merk dan timbangan yang sama dengan harga Rp. 165.000. Harga beras di grosir terbilang

lebih murah di bandingkan di KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur.

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan ketua KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, Bapak Darmansyah⁵ diketahui bahwa luas perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Harapan Makmur seluas 502.97 H yang dikelola oleh KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur. Pendapatan hasil produksi perbulan nya dari kelapa sawit akan dibagikan kepada anggota,namun saat ini perkebunan kelapa sawit sudah memasuki masa replanting sehingga pemasukan dari perkebunan sawit semakin berkurang tiap bulannya. Berikut data Sisa Hasil Usaha (SHU) KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) priode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 1.1
Perkembangan SHU KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur
Periode Tahun 2017s.d. 2021

No.	Tahun	Pendapatan (Rp)	Beban Usaha (RP)	SHU (Rp)
1	2017	356.488.240,60	53.178.236,09	303.310.004,51
2	2018	279.373.632,63	41.906.044,90	237.467.588,03
3	2019	201.661.061,39	30.249.152,45	171.411.908,94
4	2020	167.619.787	167.619.787	0
5	2021	139.277.074	42.077.074	97.200.000,00

Sumber: Laporan pengurus KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur

Berdasarkan tabel di atas, pembagian SHU dilakukan secara transparan guna membuktikan koperasi telah menjalankan sebagai badan usaha yang sehat.

⁵ Darmansyah, Ketua KUD BAJA Desa Harapan Makmur, "Wawancara Langsung", pada tanggal, 13 Januari 2022.

Pembagian SHU juga telah dilakukan setiap satu kali dalam setahun, akan tetapi SHU setiap tahunnya mengalami penurunan.

Tabel 1.2
Dana Simpan Pinjam Yang Disalurkan Dan Jumlah Anggota Yang Menerima Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Priode Tahun 2017s.d. 2020.

No	Tahun	Angota Yang Menerima	Dana Yang Disalurkan	Jumlah Pendapatan Pinjaman
1	2017	235	1.483.550.000	137.179.900
2	2018	224	1.435.900.000	130.055.200
3	2019	121	970.450.000	108.185.500
4	2020	115	943.100.000	88.850.300

Sumber: Laporan pengurus KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa selama periode tahun 2017-2020 jumlah anggota yang menerima simpan pinjam pada KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur berfluktuasi. Dimana jumlah anggota yang menerima simpan pinjam paling banyak tahun 2017 yaitu sebanyak 235 orang dan terendah tahun 2020 yaitu sebanyak 115 orang. Sedangkan di tahun 2021 dan seterusnya tidak mengeluarkan pinjaman, karena banyak anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur yang pembayarannya macet, sehingga pinjaman di tiadakan lagi.

Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya agar KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dapat memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian anggota Desa Harapan Makmur kecamatan Sei Lelan kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Dari meningkatkan sumber

dana hingga melakukan sosialisasi kepada anggota sekitar tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dalam sebuah penelitian dengan judul “ **Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Anugrah Jaya (Baja) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi di Desa Harapan Makmur**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Koperasi bisa menjadi sangat penting sehingga dapat menjadi wadah dalam menumbuhkan dan mengembangkan kesejahteraan rakyat apabila manajemen pengeloan yang dijalankanya berdasarkan empat fungsi dasar manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan) dan upaya yang dilakukan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dalam mensejahterakan anggota.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak memperluas permasalahan yang dibahas, maka peneliti membatasi permasalahannya, yakni peneliti lebih fokus pada Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana manajemen KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Harapan Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Harapan Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota.
2. Untuk mengetahui uapaya yang dihadapi KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota.

b. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat luas tentang hal yang berkaitan dengan manajemen Koperasi Unit Desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan penerapan ilmu, khususnya dalam bidang ekonomi.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini juga untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

1.6 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen : Manajemen adalah suatu proses pelaksanaan pencapaian dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.⁶
2. Koperasi : Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota. Jadi koperasi adalah bentuk dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama akan menjadi anggota koperasi yang dijadikan pembentukan

⁶ Yaya Ruyatnasih & Liya Megawati (ed.), *“Pengantar Manajemen, Teori, Fungsi dan Kasus Edisi ke 2”*, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018), h.4.

koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya dalam bentuk bantuan, baik bantuan barang maupun uang.⁷

3. Manajemen Koperasi : Manajemen koperasi adalah cara-cara untuk mengatur koperasi agar mencapai tujuan dengan pengelolaan dan pengawasan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Kesejahteraan : Adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan sandang, pangan dan papan, serta kesempatan untuk menunjang kualitas hidup sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama.
5. Koperasi Unit Desa (KUD) :KUD dibentuk atas dasar kesamaan persepsi dan kebutuhan petani mengenai kemudahan untuk memperoleh sarana dan prasarana produksi pertanian dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
6. Upaya: Yang dimaksud dengan upaya adalah usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan permasalahan mencari jalan keluar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil sesuai dengan maksud, tujuan, dan fungsi serta manfaat.⁸

⁷ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), cet, 14. Hlm. 252.

⁸ <https://kbbi.web.id/upaya>, Diunduh tanggal 4 Februari 2023, Pukul 10.45 wib.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

- a. Profil Koperasi Unit Desa KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur

KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur berdiri pada tahun 1991 tepatnya pada tanggal 30 November 1991 yang merupakan satu-satunya koperasi yang berada di Desa Harapan Makmur .

- a. Visi dan Misi KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur

1. Visi

Meningkatkan peran serta anggota dalam koperasi dan mengembangkan usaha yang produktif sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran ekonomi anggota Koperasi Berkat Anugrah Jaya.

2. Misi

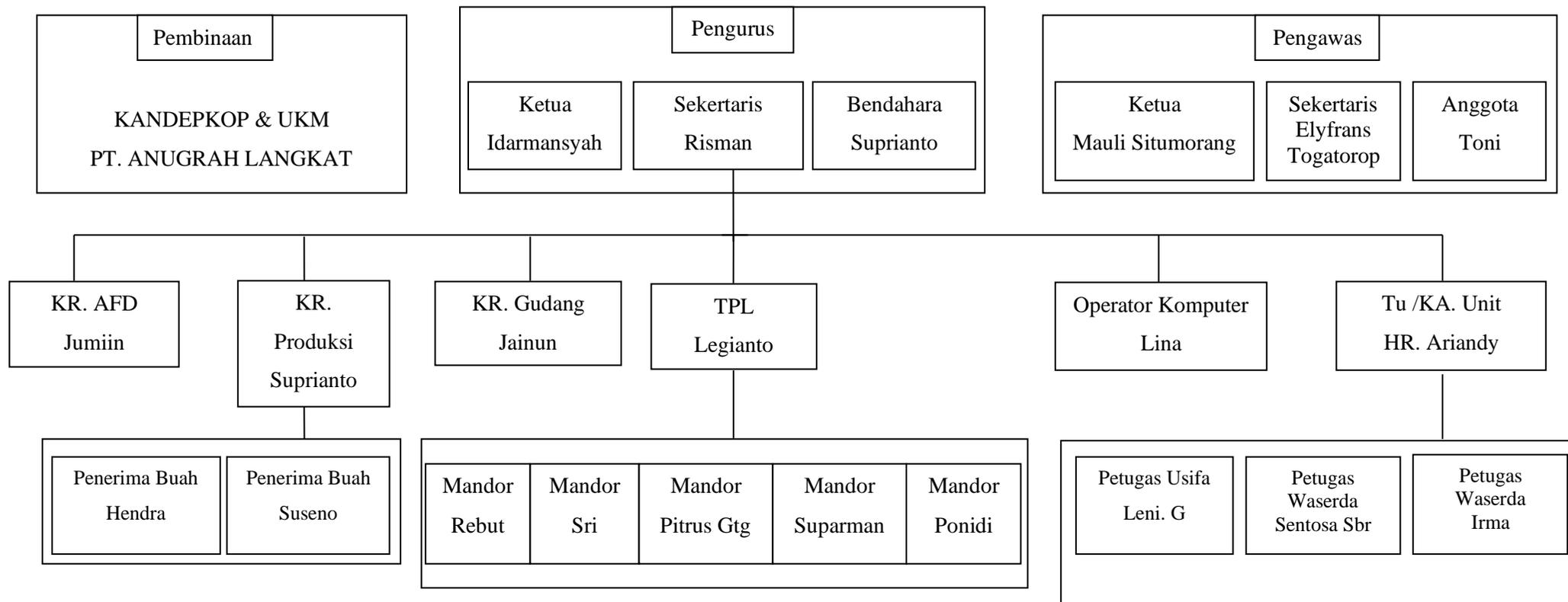
- 1) Meningkatkan profesionalisme pengelolaan koperasi.
- 2) Meningkatkan mutu manajemen dan tata kelola yang transparan dan akuntabel.
- 3) Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pemilik koperasi.
- 4) Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pelayanan dan usaha koperasi.

- 5) Membentuk unit-unit usaha produktif yang sehat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh anggota koperasi berkat anugrah jaya.
 - 6) Melakukan kerja sama usaha yang saling menguntungkan dalam rangka mengembangkan koperasi.
3. Struktur Organisasi KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur

Adapun gambaran dari struktur organisasi KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur sebagai berikut:

Struktur Organisasi KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Badan Hukum

No.120/BH/PAD/KWK.2/IV/1997



Tabel 4.1
Narasumber Penelitian

No	Nama	Umur	Jabatan	Keterangan
1	Idarmansyah	48	Ketua	Narasumber
2	Risman Saragih	37	Sekretaris	Narasumber
3	Suprianto	55	Bendahara	Narasumber
4	Mauli Situmorang	41	Pengawas	Narasumber
5	Saut Parulian Manalu	41	Anggota	Narasumber
6	Jumali	46	Anggota	Narasumber
7	Marsinah	64	Anggota	Narasumber

Setelah tabel 4.1 di atas dijabarkan bahwa semua narasumber yang akan peneliti wawancarai semuanya sebagai pengurus dan anggota yang bergabung di KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur. Maka dari itu, untuk mengetahui tingkat ekonomi mereka demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Peneliti mewawancarai anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur untuk mengetahui bagaimana tingkat ekonomi setelah bergabung di KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur.

4.2. Hasil Penelitian Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Di Desa Harapan Makmur

4.2.1 Manajemen KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur

Didalam proses manajemen terdapat 4 fungsi manajemen koperasi adapun fungsi manajemen koperasi itu ialah, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

1. Perencanaan (*planning*)

Didalam kegiatan organisasi koperasi perencanaan merupakan kunci utama sebelum menjalankan suatu kegiatan, dengan perencanaan maka disusunlah berbagai visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi pada tingkatan awal pengambilan keputusan yang juga merupakan inti dari manajemen. Dalam merumuskan program kerja yang sesuai dalam perencanaan maka langkah-langkah yang harus dilakukan ialah, menetapkan tujuan, mencari strategi, pengambilan keputusan, dan perumusan program kerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapa Makmur yaitu Bapak Idarmansyah selaku ketua KUD yaitu⁴⁰:

“Manajemen itu tujuannya untuk memakmurkan, mensejahterakan, menaikkan tingkat ekonomi anggota, supaya bisa berproduksi lebih baik dan sebelum menetapkan perencanaan maka harus dievaluasi kinerja yang sudah berjalan dan memperbaiki pekerjaan yang akan datang, jadi untuk menjalankan agar rencana itu berjalan dengan baik jadi kita harus evaluasi dari pekerjaan yang lalu, untuk kedepannya yaitu: Pengembangan penambahan areal lahan perkebunan, serta pengembangan item/atau

⁴⁰ Darmansyah, Ketua KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, ”Wawancara...

produck dibidang usaha Waserda yg sudah ada di KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, membatasi pinjaman Anggota dan membatasi pemberian jumlah belanja barang Waserda sesuai hasil produksi yg diterima Anggota, diberikan pendidikan dan sosialisasi pelatihan kepada Anggota. hasil TBS yg ditenderkan dgn harga yg tertinggi, pemupukan kebun sesuai aplikasi tepat dosis tepat waktu”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, narasumber menyatakan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur telah di evaluasi sebelumnya dan telah melakukan perbaikan pekerjaan yang akan datang, agar rencana-rencana yang akan dijalankan dapat berjalan dengan baik

Sedangkan narasumber lain yaitu Bapak Risman Saragih selaku Sekreteraris yaitu⁴¹:

“Melakukan pengawasan, membuat laporan per triwulan yang diketahui oleh badan pengawas dan setahun sekali di buat RAT (Rapat Anggota Tahunan) pada anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Seketaris KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, narasumber menyatakan bahwa sebelum melakukan perencanaan maka harus membuat laporan per triwulan dan membuat rapat anggota tahunan.

2. Penggorganisasian(*Organizing*)

Penggorganisasian ialah merupakan pengaturan dalam pembagian kerja, tugas, hak, dan kewajiban semua orang yang masuk dalam suatu kesatuan kelompok atau kelompok organisasi agar sejalan dengan tjuan yang telah direncanakan koperasi tersebut.

⁴¹ Risman Saragih, Sekretaris KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, "Wawan Cara Langsung", Pada Tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur yaitu Bapak Risman Saragih selaku Sekretaris KUD yaitu⁴²:

“Sesuai dengan struktur dan prosedur yang sudah ditetapkan dan kami di KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur initetap melakukan permitraan dengan bapak angkat (Pengelola pertama KUD BAJA Desa Hrapan Makmur/ PT. ALAM) dan kami juga melaporkan segala usaha-usaha kami di dinas koperasi di Kabupaten Langkat”

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur sudah melakukan segala prosedur yang dilakukan sudah sesuai dan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan makmur hingga saat ini masih menjalin kemitraan dengan bapak angkat, serta segala kegiatan usaha telah dilaporkan ke Dinas Koperasi Kabupaten Langkat.

Sedangkan narasumber lain yaitu Bapak Suprianto selaku Bendahara yaitu⁴³:

“Pelaksanaan pengorganisasian KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dilakukan dengan cara rapat anggota tahunan yang disepakatin dan disetujui oleh seluruh anggota dan dinas terkait menurut undang-undang perkoperasian berlaku.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dalam pembagian pelaksanaan pengorganisasian KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja)Desa Harapan Makmur melakukan rapat anggota tahunan yang telah disepakati dan disetujui seluruh anggota dan dinas terkait menurut peraturan perundang-undangan koperasi yang berlaku.

⁴² *ibid*

⁴³ Suprianto, Bendahara KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, "Wawan Cara Langsung", Pada Tanggal 31 Oktober 2022.

3. Pelaksanaan(*Actuating*)

Pelaksanaan bertujuan untuk mendorong semua anggota agar bergerak dan berusaha dengan keras. Agar mencapai tujuan, dan dari pihak pimpinan memberikan arahan kepada anggota koperasi untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapa Makmur yaitu Bapak Irdamansyah selaku Pimpinan yaitu⁴⁴:

“Sesuai dengan struktur dan prosedur yang sudah di tetapkan, setiap anggota dan pengurus sejauh ini telah melakukan tugasnya sebagai anggota dan sebagai mana pengurus, walaupun terkadang ada anggota yang tidak melalukan perannya sebagai seorang anggota, tapi itu merupakan tantangan untuk saya sebagai pemimpin, bagaimana cara saya mengatasi-mengatasi anggota yang terkadang bertindak di luar ketentuan koperasi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan struktur dan prosedur yang sudah di tetapkan, setiap anggota dan pengurus sudah melakukan tugasnya, walaupun terkadang masih terdapat beberapa anggota yang tidak melalukanan tugas sebagai anggota, menurut narasumber, itu merupakan tugas nya sebagai pemimpin, seorang pemimpin harus mencari cara dalam mengatasi anggota-anggota yang terkadang bertindak diluar ketentuan koperasi.

Sedangkan narasumber lain yaitu Bapak Saut Parulia Manula dan Ibu Tumini selaku anggota yaitu:

⁴⁴ Irdamansyah, Ketua KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, "Wawan Cara..."

“saya melaksanakan kewajiban saya, pada saat awal bergabung saya menyetor uang simpanan awal ke koperasi dan saya juga membayar pinjaman saya di koperasi, cuman ada anggota-anggota lain yang tidak membayar pinjamannya sehingga modal untuk pinjaman tidak ada lagi dan pinjaman pun akhirnya ditiadakan”⁴⁵

“saya melaksanakan kewajiban, terkadang saya ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan koperasi, saya juga membeli beras di koperasi untuk kebutuhan keluarga dan juga membayar pinjaman dan yang buat saya kesal ada banya anggota-anggota lain yang tidak melakukan pembayaran pinjamannya”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur telah melaksanakan kewajibannya sebagai anggota akan tetapi narasumber menyatakan terdapat para anggota lain yang tidak melakukan pembayaran pinjaman sehingga menyebabkan koperasi kekurangan modal dan harus menutup program pinjamannya.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan upaya control, evaluasi, dan *monitoring* terhadap sumber daya manusia, organisasi hasil kegiatan dari bagian-bagian ataupun dari seluruh kegiatan yang ada untuk memastikan kegiatan dan kerja organisasi sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapa Makmur yaitu Bapak Idarmansyah selaku ketua KUD yaitu:

“Dengan membuat laporan setiap bulannya, laporan triwulan, laporan semester, dan laporan tahunan pertanggung jawaban

⁴⁵ Saut Parulia Manula, Anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, "Wawan Cara Langsung", Pada Tanggal 05 November 2022.

⁴⁶ Tumini, Anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, "Wawan Cara Langsung", Pada Tanggal 06 November 2022.

pengurus dan pengawas kepada anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja), Mengawasi keluar masuknya unit simpan pinjam (Usipa), Mengawasi jual beli barang waserda, Mengawasi hasil tandan buah segar (TBS) ke pabrik, setiap pengawasan dilakukan secara bertahap agar setiap kegiatan yang ada di koperasi dapat terorganisir, sehingga mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan yang kemungkinan akan dilakukan”⁴⁷

Sedangkan narasumber lain yaitu Ibu Mauli Situmorang selaku

pengawas yaitu:

“Dalam pengawasannya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) mengadakan pengawasan yang dilakukan oleh beberapa orang pengawas yang terdiri dari Ketua, Sekrestaris, dan Anggota pengawas. Untuk mengawasi suatu organisasi KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) sebagai bentuk upaya control, evaluasi dan monitoring terhadap yang dilaksanakan oleh pengurus koperasi untuk dijadikan penting dan pegangan secara adminitrasi bagi pengawas koperasi. Maka untuk pengawasan bagi KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) diantaranya: Membuat laporan terhadap hasil usaha yaitu: usaha hasil TBS, usaha waserda, usaha simpan pinjam (Usipa), Membuat laporan terhadap pengawasan biaya oprasional yang dijalankan untuk kenutuhan koperasi, Membuat pembukuan pengawasan arus kas debit, kredit, dan saldo keuangan penggunaan biaya yang dilakukan oleh pengurus koperasi setiap pertriwulan sekali (minimal), semester dan tahunan untuk sebagai laporan terhadap anggota, Evaluasi terhadap anggota terhadapnya penyalah gunaan kedudukan dan penyelewengan anggaran dana yang dilakukan oleh pengurus koperasi maka diadakan teguran agar terkontrol kembali bagi pengurus, Melaksanakan pengawasan kerja sesuai anggaran dasar/rumah tangga koperasi keseluruhan baik dari segi kegiatan hasil panen harga TBS, penjualan TBS, penjualan barang took waserda, anggutan TBS dan pemberian pinjaman usaha simpan pinjam (Usipa) dan perawatan kebun serta hubungan terhadap dinas pemerintahan yang terkait.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, dalam pengawasannya

KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa harapan Makmur, pengawasan dilakukan

⁴⁷ Irdamansyah, Ketua KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, "Wawan Cara..."

⁴⁸ Mauli Situ Morang, Pengawas KUD BAJA Desa Harapan Makmur, "Wawan Cara Langsung", Pada Tanggal 31 Oktober 2022.

beberapa orang pengawas yang terdiri dari Ketua, Sekrestaris, dan Anggota pengawas. Untuk mengawasi suatu organisasi KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur sebagai bentuk upaya control, evaluasi dan monitoring terhadap yang dilaksanakan oleh pengurus koperasi untuk dijadikan penting dan pegangan secara adminitrasi bagi pengawas koperasi. Dan yang menjadi aspek penting untuk diawasi dalam pengawasan yaitu laporan setiap bulan, laporan triwulan, laporan smester, dan laporan tahunan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas kepada anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, Mengawasi keluar masuknya unit simpan pinjam (Usipa), Mengawasi jual beli barang waserda, Mengawasi hasil tandan buah segar (TBS) dll.

4.2.2 Upaya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota

Upaya Koperasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Desa Harapan Makmur. Di dalam kehidupan Masyarakat Desa Harapan Makmur, kebutuhan dapat bersifat individu maupun kolektif, selalu ada upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan dapat dibedakan dalam berbagai kriteria, baik dilihat dari sifat, hierarki, maupun prioritasnya. Terpenuhinya kebutuhan pada prioritas pertama atau kebutuhan dasar akan mendorong usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan pada prioritas berikutnya. Upaya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Desa Harapan Makmur yaitu upaya dalam meningkatkan partisipasi anggota, upaya dalam meningkatkan pelayanan pada anggota, dan upaya dalam meningkatkan modal keperasi.

1. Upaya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota.

Partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam suatu tindakan tertentu, partisipasi anggota adalah semua tindakan yang dilakukan oleh anggota. Di dalam koperasi, partisipasi anggota sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan koperasi. Anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna koperasi, usaha koperasi ditunjukkan untuk melayani kebutuhan anggota. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur yaitu Bapak Idarmansyah selaku ketua KUD yaitu:

“upaya-upaya yang di lakukan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur yang berkaitan dengan partisipasi anggota, lalu partisipasi yang berkaitan dengan apa yang harus dilakukan koperasi kepada anggotanya. Bagaimana anggota bisa berpartisipasi maka yang kita lakukan pertama dalam pengelolaan koperasi kita memberikan pemahaman kepada anggota apa pentingnya koperasi bagi diri nya. Kemudian, sebagai pengelola koperasi kita harus transparan, jujur, dan terbuka. Tidak ada yang di tutupi dengan demikian anggota bisa tertarik masuk menjadi anggota atau dia bisa lebih berpartisipasi dalam koperasi”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, bahwa untuk meningkatkan partisipasi anggota maka pengurus telah memberikan pemahaman kepada anggota tentang pentingnya partisipasi dalam koperasi bagi koperasi maupun anggota koperasi, selain itu juga untuk meningkatkan partisipasi maka pihak koperasi melakukan pengelolaan secara transparan, jujur dan terbuka

Sedangkan narasumber lain yaitu Ibu Marsinah selaku Anggota yaitu:

⁴⁹ Irdamansyah, Ketua KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, "Wawan Cara..."

*“Sesekali ada, walaupun tidak sering, mengingat saya memiliki beberapa kegiatan di luar jadi terkadang saya tidak bisa terlalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh koperasi, tapi bukan hanya saya, banya anggota-anggota lainnya juga tidak hadir”.*⁵⁰

Berdasarkan dengan hasil wawancara narasumber, bahwa narasumber tidak bisa selalu mengikuti segala kegiatan di koperasi, hal ini dikarenakan beberapa kesibukannya, narasumber juga menjelaskan bahwa tidak hanya narasumber sebagai anggota yang tidak hadir, melainkan ada banya anggota-anggota lainnya yang juga tidak hadir untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang di adakan koperasi.

2. Upaya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Dalam Meningkatkan Pelayanan Koperasi.

Pelayanan koperasi adalah jasa yang diberikan koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. Untuk memberikan pelayanan yang baik kepada anggotanya koperasi harus mewujudkannya melalui penyediaan barang dan jasa sesuai dengan keinginan anggota dengan penawaran harga, kualitas dan kondisi yang lebih menguntungkan anggota dari pada penawaran yang ditawarkan oleh pasar. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapa Makmur yaitu Bapak Idarmansyah selaku ketua KUD yaitu:

“ Upaya yang kita lakukan untuk melayani kebutuhan anggota kita ada program sembako beras, beras yang kita jual pun tidak bisa di jual di bawah

⁵⁰ Marsinah, Anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, "Wawan Cara Langsung", Pada Tanggal 06 November 2022.

harga pasar, karena di koperasi itu harus bayar gaji karyawan, mengeluarkan fit pengawas atau pengurus dan dikoperasi biasanya para anggota kasbon terlebih dahulu untuk melakukan pembelian berasnya, untuk saat ini program nya hanya itu, kalo dulu perkebunan sawit masih bisa di panen, hasil panennya itu bisa digunakan untuk penambahan modal dan program pinjaman juga harus kita tiadakan karena banyaknya para anggota yang macet pembayarannya”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, bahwa pelayanan yang saat ini bisa diberikan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur hanya program sembako beras, hal tersebut disebabkan karena sudah tuanya pohon-pohon di perkebunan sawit milik koperasi dan macet nya pembayaran angsuran pinjaman dari anggota.

Sedangkan narasumber lain yaitu Ibu Tumini selaku Anggota yaitu:

“saat ini sih kendalanya hanya di orang-orang yang tidak bayar hutang, sehingga program pinjaman ditiadakan, dan imbas nya juga ke anggota lainnya”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, bahwa hilangnya program pinjaman yang disebabkan dari macetnya pembayaran dari anggota lain jadi berdampak untuknya.

3. Upaya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Dalam Meningkatkan Modal Koperasi.

Modal bagi koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam memperbesar usaha untuk membantu anggota dan meningkatkan pelayanan koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus KUD

⁵¹ Irdamansyah, Sekretaris KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur,”*Wawan Cara...*

⁵² Tumini, Anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur,”*Wawan Cara...*

Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapa Makmur yaitu Bapak Suprianto selaku Bendahara KUD yaitu:

“Dalam mengatasi modal koperasi maka setiap tahun diadakan rapat anggota, biasanya kita sepakati untuk membicarakan kembali simpanan wajib tiap bulannya, dari uang simpanan anggota setiap bulannya itu dapat menjadi penambahan modal, apa lagi perkebunan sawit akan di replanting (menumbangkan pohon lamadan menanam yang baru) maka membutuhkan modal untuk mereplentingnya dan apabila perkebunan sawit sudah setabil maka pemasukan dari perkebunan sawit dapat menjadi penambahan modal”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, bahwa dalam upaya untuk peningkatan permodalan koperasi maka salah satu upaya yang dilakukan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur adalah melakukan penyimpanan rutin bagi para anggotanya setiap bulannya, dan mereplanting perkebunan sawit agar nantinya hasil sawit dari pohon-pohon baru dapat menjadi penambahan modal bagi koperasi.

4.3 Analisi Manajemen KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur

Berdasarkan dari analisis dapat dilihat bahwa

1. Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan dari analisis dapat dilihat bahwa KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur telah melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum menjalankan segala kegiatan yang ada agar segala rencana yang telah ditetapkan dapat terlaksana. Segala kegiatan sebelumnya di evaluasi terlebih dahulu sebelum nantinya di kembangkan atau di jalankan. Perencana yang di lakukan biaanya

⁵³ Suprianto, Bendahara KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, "Wawan Cara..."

berupa mengevaluasi segala pekerjaan yang sudah berjalan ataupun pekerjaan-pekerjaan yang masih Dalam perencanaan, pekerjaan-pekerjaan yang dievaluasi sebelum di jalankan diataranya: pengembangan penanbahan area dalam perkebunan, perkembangn item atau produk dibidang usaha waserda yang ada di KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, membatasi pinjaman anggota dan membatasi pemberian jumlah belanja barang dan sosialisasi pelatihan kepada anggota.

Sedangkan narasumber lain juga mengataka sebelum melakukan perencanaan maka harus membuat laporan per triwulan yang diketahui oleh badan pengawas serta setahun sekali di buat RAT (Rapat Anggota Tahunan) pada anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, agar dapat meminalisir terjadi kegagalan dalam perencanaan kedepannya, rapat para anggota di anggap sangat penting, karena dengan dilakukan rapat para anggota maka dapat berbagi informasi dan masukan mengenai rencana-rencana yang nantinya akan di jalankan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapn Makmur.

2. Penggorganisasian(*Organizing*)

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur telah melakukan pengorganisasian terlebih dahulu hal ini bertujuan agar segala prosedur yang akan dilakukan sesuai dan sejalan dengan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur. Dan narasumber lain mengatakan sebelum melakukan pembagian pelaksanaan pengorganisasian KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur maka

terlebih dahulu melakukan rapat anggota tahunan yang telah disepakati dan disetujui seluruh anggota dan dinas terkait menurut peraturan perundang-undangan koperasi yang berlaku.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan struktur dan prosedur yang sudah ditetapkan, setiap anggota dan pengurus sudah melakukan tugasnya, walaupun terkadang masih terdapat beberapa anggota yang tidak melaksanakan tugas sebagai anggota, menurut narasumber, itu merupakan tugasnya sebagai pemimpin, seorang pemimpin harus mencari cara dalam mengatasi anggota-anggota yang terkadang bertindak diluar ketentuan koperasi. Pemimpin bertanggung jawab atas segala yang dilakukan oleh anggota, oleh karena itu pemimpin harus berusaha mendorong, memberi arahan semua anggota agar bergerak dan berusaha lebih keras agar dapat mencapai tujuan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Dan narasumber lain mengatakan, sebagai anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur telah melaksanakan kewajibannya sebagai anggota akan tetapi narasumber menyatakan terdapat para anggota lain yang tidak melakukan pembayaran pinjaman sehingga menyebabkan koperasi kekurangan modal dan harus menutup program pinjamannya. Ketidapatuhan anggota dalam menjalankan tugasnya sebagai anggota dapat menyebabkan terhambatnya segala kegiatan yang awalnya telah direncanakan oleh koperasi, kesadaran dari para anggota untuk melakukan kewajibannya sangatlah penting bagi kemajuan

koperasi, karena apabila para anggota tidak memiliki kesadaran akan kewajibannya sebagai anggota hal tersebut dapat berdampak buruk bagi koperasi, anggota lain dan juga para pengurusnya.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dalam pengawasannya, telah dilakukan beberapa orang pengawas yang terdiri dari Ketua, Sekrestaris, dan Anggota pengawas. Untuk mengawasi suatu organisasi KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur sebagai bentuk upaya control, evaluasi dan monitoring terhadap yang dilaksanakan oleh pengurus koperasi untuk dijadikan penting dan pegangan secara administrasi bagi pengawas koperasi. Dan yang menjadi aspek penting untuk diawasi dalam pengawasan yaitu laporan setiap bulan, laporan triwulan, laporan smester, dan laporan tahunan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas kepada anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur, Mengawasi keluar masuknya unit simpan pinjam (Usipa), Mengawasi jual beli barang waserda, Mengawasi hasil tandan buah segar (TBS) dll.

4.4 Analisi Upaya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota

1. Analisis Upaya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota.

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dalam meningkatkan partisipasi anggota maka

pengurus telah memberikan pemahaman kepada anggota tentang pentingnya partisipasi dalam koperasi bagi koperasi maupun anggota koperasi, selain itu juga untuk meningkatkan partisipasi maka pihak koperasi melakukan pengelolaan secara transparan, jujur dan terbuka. Partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan persatuan di dalam koperasi, partisipasi dalam koperasi bertujuan untuk menempatkan para anggota menjadi pengembang koperasi.

Dan narasumber lain mengatakan, sebagai anggota narasumber tidak bisa selalu mengikuti segala kegiatan di koperasi, hal ini dikarenakan beberapa kesibukannya, narasumber juga menjelaskan bahwa tidak hanya narasumber sebagai anggota yang tidak hadir, malainkan ada banya anggota-anggota lainnya yang juga tidak hadir untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang di adakan koperasi.

Dengan demikian apabila anggota sebagai pelanggan utama yang dilayani koperasi tidak berpartisipasi pada koperasi, tentu usaha yang diselenggarakan koperasi menjadi sia-sia. Dengan kata lain, potensi usaha koperasi tersebut menjadi tidak bernilai ekonomi. Oleh karena itulah, partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi mutlak diperlukan oleh koperasi. Hidup-matinya usaha koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggota dalam mendukung dan memanfaatkan layanan usaha koperasi. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa keberhasilan usaha koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggota dalam koperasi.

2. Analisis Upaya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Dalam Meningkatkan Pelayanan Koperasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dalam memberikan pelayanan yaitu bahwa pelayanan yang saat ini bisa diberikan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur hanya program sembako beras, hal tersebut disebabkan karena sudah tuanya pohon-pohon di perkebunan sawit milik koperasi dan macet nya pembayaran angsuran pinjaman dari anggota. Hal itu menyebabkan program pinjama ditiadakan, ditiadkannya program pinjaman dapat menjadi penghambat bagi koperasi dalam mensejahterakan anggotanya, mangingat program pinjaman merupakan program yang paling membantu anggotanya dalam memenuhi kebutuhan hidup.

3. Analisis Upaya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Dalam Meningkatkan Modal Koperasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur dalam meningkatkan modal Koperasi. bahwa dalam upaya untuk peningkatan permodalan koperasi maka salah satu upaya yang dilakukan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur adalah melakukan penyimpanan rutin bagi para anggotanya setiap bulannya, dan mereplanting perkebunan sawit agar nantinya hasil sawit dari pohon-pohon baru dapat menjadi penambahan modal bagi koperasi. Walaupun saat ini pihak koperasi harus menutup program pinjaman karena macet nya bayaran dari para anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian, peneliti melihat bahwa tidak sejahteranya anggota KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur karena kurangnya kesadaran dari anggota dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai anggota, dan dari pihak pengelola koperasi kurang melakuakna SOP (Standar Operasional Prosedur), yang menyebabkan banyak anggota tidak melakukan pembayaran pinjamannya, hal ini berdapak pada keberlangsungan penyediaan modal koperasi yang mengharuskan pihak koperasi menutup program pinjaman, yang berdampak pada perekomoaian anggotanya. Mengingat pemasukan yang dimiliki koperasi saat ini hanya dari sembako beras, maka itu tidak bisa menutupi kekurangan modal dari KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja)Desa Harapan Makmur. Apalagi perkebunan sawit yang dimiliki KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur sudah memasuki masa replanting sehingga tidak memberikan hasil untuk sementara waktu bagi KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Mankmur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dalam penelitian tentang “Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Anugrah Jaya (BAJA) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Di Desa Harapan Makmur”, dan dapat disimpulkan :

1. Dalam pelaksanaan manajemennya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur menggunakan sistem perencanaan (*Planning*), perencanaan dilakukan terlebih dahulu sebelum menjalankan segala kegiatan yang ada agar segala rencana yang telah ditetapkan dapat terlaksana. Segala kegiatan yang akan dilakukan sebelumnya di evaluasi terlebih dahulu sebelum nantinya di kembangkan atau di jalankan. Pengorganisasia (*Organizing*), pengorganisasian dilakukanterlebih dahulu hal ini bertujuan agar segala prosedur yang akan dilakukan sesuai dan sejalan dengan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur. Pelaksanaan (*Actuating*), dalam pelaksanaannya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur sudah sesuai dengan struktur dan prosedur yang sudah di tetapkan, setiap anggota dan pengurus sudah melakukan tugasnya, walaupun terkadang masih terdapat beberapa anggota yang tidak melalukanan tugas sebagai anggota, dan itu merupaka tugas seorang pemimpin, seorang pemimpin harus mencari cara dalam mengatasi anggota-anggota yang terkadang bertindak diluar ketentuan koperasi. Pengawasan (*Conroling*), pengawasannya dilakukan beberapa orang pengawas yang terdiri dari Ketua, Sekrestaris, dan Anggota pengawas. Untuk mengawasi suatu organisasi sebagai bentuk upaya control, evaluasi dan monitoring terhadap yang dilaksanakan oleh pengurus koperasi untuk dijadikan penting dan pegangan secara adminitrasi bagi pengawas koperasi.

2. Upaya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota, upaya yang dilakukan yaitu: Pertama, Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota, dalam meningkatkan partisipasi anggota maka pengurus telah memberikan pemahaman kepada anggota tentang pentingnya partisipasi dalam koperasi bagi koperasi maupun anggota koperasi oleh karena itulah, partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi mutlak diperlukan oleh koperasi. Kedua, Dalam Meningkatkan Pelayanan, pelayanan yang diberikan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur hanya program sembako beras, hal tersebut disebabkan karena sudah tuanya pohon-pohon di perkebunan sawit milik koperasi dan macet nya pembayaran angsuran pinjaman dari anggota. Ketiga, Dalam Meningkatkan Modal Kopersi, dalam meningkatkan modal Koperasi. bahwa dalam upaya untuk peningkatan permodalan koperasi maka salah satu upaya yang dilakukan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur adalah melakukan penyimpanan rutin bagi para anggotanya setiap bulannya, dan mereplanting perkebunan sawit agar nantinya hasil sawit dari pohon-pohon baru dapat menjadi penambahan modal bagi koperasi

4.2 Saran

- 1) Hendaknya KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur sesering mungkin mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang koperasi agar anggota dapat berpartisipasi aktif di KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur.
- 2) Meningkatkan kinerja pengurus dan karyawan KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur sehingga koperasi dalam menjalankan aktifitasnya dan dapat berkembang lebih baik lagi

- 3) Ketua dan karyawan Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur harus lebih tegas, agar tidak ada lagi anggota yang tidak membayar hutang atau menunggak.
- 4) Pengurus KUD Berkat Anugrah Jaya (Baja) Desa Harapan Makmur harus membatasi dengan tegas untuk hal pinjaman Usaha Simpan pinjam dan usaha penjualan barang dagang (Waserda).